



**PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
TOTAL AKTIVA PADA PT. KOOKMIN BANK
BUKOPIN SYARIAH PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MURNI
NIM. 15 401 00124**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
TOTAL AKTIVA PADA PT. KOOKMIN BANK
BUKOPIN SYARIAH PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MURNI
NIM. 15 401 00124**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**MUHAMMAD ISA, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

**AZWAR HAMID, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. MURNI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MURNI yang berjudul "**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Total Aktiva pada PT. Kookmin Bank Bukopin Syariah periode 2011-2020". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.**

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURNI

NIM : 15 401 00124

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Total Aktiva pada PT. Kookmin Bank Bukopin Syariah Periode 2011-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



MURNI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MURNI
NIM : 15 401 00124
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Total Aktiva pada PT. Kookmin Bank Bukopin Syariah periode 2011-2020”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 28 Maret 2022
Yang menyatakan,



Murni
NIM. 15 401 00124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Murni
NIM : 15 401 00124
FAKULTAS/ PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Total Aktiva pada PT. Kookmin Bank Bukopin Syariah Periode 2011-2020

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1005

Sekretaris

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1005

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 20201 1 005

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022
Pukul : 08.30– 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 76,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,42
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO
(FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF)
TERHADAP TOTAL AKTIVA PADA PT. KOOKMIN
BANK BUKOPIN SYARIAH PERIODE 2011-2020**

**NAMA : MURNI
NIM : 15 401 00124**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 26 April 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Murni

Nim : 15 401 00124

Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Total Aktiva pada PT. Kookmin Bank Bukopin Syariah periode 2011-2020.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi variabel total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020. Total aktiva mengalami fluktuasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti FDR, NPF, DPK, jumlah kantor bank, dan BOPO. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh inflasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan total aktiva. Kemudian beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan dengan tujuan memperkuat hasil penelitian peneliti dengan hasil penelitian yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menggunakan semua populasi menjadi sampel, didapatkan dari 40 laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2011 sampai 2020 pada laporan publikasi PT. Bank KB Bukopin Syariah, yang diperoleh melalui situs resmi bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan, yaitu: www.bi.id dan www.ojk.go.id dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,277 artinya FDR dan NPF mampu menjelaskan variasi variabel total aktiva sebanyak 27,7% adapun sisanya 72,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa FDR memiliki t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $-t_{hitung} > t_{tabel} = (-1,783 > 1,687)$ artinya FDR berpengaruh negatif terhadap total aktiva. NPF berpengaruh terhadap total aktiva, hal ini dilihat dari NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,755 > 1,687)$. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) FDR dan NPF memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,072 > 3,25$, sehingga FDR dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap total aktiva.

Kata Kunci: FDR, NPF, Total Aktiva

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Total Aktiva pada PT. Kookmin Bank Bukopin Syariah periode 2011-2020”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dukungan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Samio, Ibunda Warsih dan ibunda Masroin yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas

perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada wawak Tumin dan Jumini. Serta kepada abang saya Sugito, Jumono, Rusmanto dan kakak saya Yeni, mika, Nurindayani, Tursiah, dan Adik saya Bambang Saputra, Maya Sari, Fitri Mulyani, dan Ridho yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

7. Untuk sahabat peneliti Melli Sihombing, Purnama Sri Dewi, Iin Regiani Siregar, Nella Wilanda, Andi Frandika, Putra, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 3), rekan-rekan KKL Pargarutan Julu 2018, rekan Magang di BSM KCP Lubuk Sikaping Angkatan 2018 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini

jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Maret 2022

Peneliti

MURNI
NIM. 15 401 00124

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori.....	15
1. Aktiva	15
a. Pengertian Aktiva.....	15
b. Jenis-Jenis Aktiva	15
c. Pertumbuhan Aset	16
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Aktiva.....	17
2. Rasio Keuangan.....	20
a. Pengertian Rasio Keuangan	20
b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	21
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	22
a. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	22
b. Metode Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	23
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	24
a. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	24
b. Metode Perhitungan <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	25
c. Sebab-Sebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah	26
d. Penggolongan Kualitas Pembiayaan	27

B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	36
D. Sumber data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Teori kepustakaan	37
2. Studi Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis data	38
1. Uji Statistik Deskriptif	38
2. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heteroskedasiditas	40
d. Uji Autokorelasi	40
3. Uji Hipotesis	41
a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)	41
b. Uji Signifikan Simultan (F-test)	42
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	44
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank KB Bukopin Syariah	44
2. Visi dan Misi PT. Bank KB Bukopin Syariah.....	46
3. Produk dan Jasa PT. Bank KB Bukopin Syariah.....	46
B. Deksriptif Data Penelitian	54
C. Hasil Analisis Data	59
1. Uji Statistik Deskriptif	59
2. Uji Asumsi Klasik	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Multikolinearitas	63
c. Uji Heteroskedasiditas.....	64

d. Uji Autokorelasi	65
3. Uji Hipotesis.....	66
a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)	66
b. Uji Signifikan Simultan (F-test)	68
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
5. Koefisien Determinasi (R^2)	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Total Aktiva, FDR dan NPF Periode 2011-2020 5
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel 10
Tabel II.1	Kriteria FDR 22
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu 29
Tabel IV.1	Data Total Aktiva..... 55
Tabel IV.2	Data <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)..... 57
Tabel IV.3	Data <i>Non Performing Financing</i> (NPF) 58
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif 60
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas 61
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinieritas 64
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi 66
Tabel IV.8	Hasil Uji Secara Parsial Uji t 67
Tabel IV.9	Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)..... 69
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisi Linear Berganda..... 70
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	62
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Histogram	63
Gambar IV.3 Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Total Aktiva, Data FDR, Data NPF

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 3 : Tabel t

Lampiran 4 : Tabel f

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena pangsa pasarnya yang luas, dalam hal ini tidak menutup kemungkinan bagi bank negara, swasta nasional bahkan pihak asing sekalipun untuk membuka cabang syariah di Indonesia. Masyarakat juga diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mendirikan bank berdasarkan prinsip bank syariah, termasuk kesempatan konveksi dari bank umum yang kegiatan usahanya berdasarkan sistem konvensional menjadi sistem syariah, selain itu dibolehkan bagi pengelola bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang atau mengganti kantor cabang yang sudah ada menjadi kantor cabang khusus syariah dengan persyaratan yang melarang percampuran modal dan akuntansinya.¹

PT. Bank KB Bukopin Syariah adalah lembaga keuangan berjenis Jasa Keuangan Perbankan, dalam perkembangannya PT. Bank KB Bukopin Syariah mengalami beberapa kali merger hingga pergantian logo dan nama perseroan dimulai pada Tahun 1990 dengan mergernya dua bank yakni BPR Gunung Sindora dan BPR Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur. Dengan margernya kedua bank ini statusnya meningkat menjadi bank

¹ ‘‘Profil Perusahaan,’’ <https://www.kbbukopinsyariah.com/id/tentang-kami/profil-perusahaan>, Oktober 2021, diakses pukul 23.00 wib.

umum dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional, dalam perkembangannya atas dasar pertimbangan bisnis pada akhir tahun 2002.

Muhammadiyah salah satu organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia mengakuisisi bank PT. Bank Swansarindo Internasional dengan persetujuan BI dan berubah nama menjadi PT. Bank Persyarikatan Indonesia, untuk pengembangan bisnis perusahaan, selama 2005-2008 PT. Bank Bukopin, Tbk. Terlibat dalam asistensi kegiatan operasional PT. Bank Persyarikatan Indonesia.

Setelah beberapa tahun dibawah asistensi PT. Bank Bukopin, Tbk. dan melihat peluang bisnis di perbankan syariah, PT. Bank Persyarikatan Indonesia mengubah arah bisnisnya dari bank konvensional menjadi bank syariah. Izin usaha berdasarkan prinsip syariah diberikan BI yang dituangkan dalam surat keputusan Gubernur BI Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 28 Oktober 2008. Atas dasar surat keputusan tersebut, nama PT. Bank Persyarikatan Indonesia berubah menjadi PT. Bank Syariah Bukopin, hingga kini PT. Bank Syariah Bukopin kembali resmi berganti nama dan logo menjadi PT. Bank KB Bukopin Syariah berdasarkan keputusan yang di ambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada tanggal 30 Agustus 2021. Pergantian nama dan logo merupakan bagian dari strategi dan menselaraskan proses transformasi yang sedang berlangsung dan merupakan sinergi antara induk dan anak perusahaan guna meningkatkan *brand image* perseroan kedepannya.

Keberhasilan suatu perbankan bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi lebih didasarkan bagaimana bank tersebut menggunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga memberikan pendapatan bagi hasil bank.²

Aset perbankan syariah pada tahun 2018 berada pada kisaran 5,33 % dibandingkan dengan aset perbankan nasional, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan bank syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan bank konvensional. Hal ini menggambarkan bahwa bank syariah Indonesia masih perlu di kembangkan sehingga dapat bersaing dengan perbankan konvensional serta perkembangan bank syariah tersebut masih tergolong lambat bagi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia.

Aktiva merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan mempunyai manfaat ekonomi masa depan. Total aktiva adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, aktiva produktif dan aktiva lainnya yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas, sedangkan pertumbuhan aset adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total aktiva tidak lancar.³

Semakin tinggi aktiva yang dihasilkan bank maka profitabilitas bank akan semakin baik. Pertumbuhan aktiva dapat didefinisikan sebagai tingkat

²Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 28.

³Diamantin Rahadatul Aisy dan Imron Mawardi, 'Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2015', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3, No. 3 Maret 2016, hlm. 255.

pertumbuhan tahunan dari total aktiva bank syariah. Dalam mengelola aktiva tersebut, tentunya ditentukan oleh berbagai faktor, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi total aset.

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki bank. Semakin tinggi tingkat FDR maka laba bank semakin meningkat. Dengan demikian besar kecilnya FDR suatu bank akan berpengaruh terhadap kinerja bank.⁴

Disamping itu faktor lain yang mempengaruhi total aktiva adalah *Non Performing Financing* (NPF). NPF yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank yang mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.⁵ NPF atau pembiayaan bermasalah berakibat pada kerugian bank. Kerugian bank terjadi karena tidak diterimanya kembali dana pembiayaan yang telah disalurkan maupun bunga/ bagi hasil yang tidak dapat diterima.⁶ Hal ini berarti bank kehilangan kesempatan mendapat bunga/bagi hasil yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total dan akan memengaruhi total aktiva.⁷

⁴Lukman Denda Wijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 137.

⁵Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 125.

⁶Arti Damisa, “Proses Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dengan Analisis Jaminan (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan)”, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume. 4, No. 1 Juni 2018, hlm. 131.

⁷Ismail, *OP, Cit.*, hlm. 125.

Kinerja PT. Bank KB Bukopin Syariah dapat diketahui melalui data yang telah di publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Total Aktiva, FDR dan NPF periode akhir tahun 2011-2020 sebagai berikut:

Tabel I.1
Total Aktiva, FDR dan NPF PT. Bank KB Bukopin Syariah
Periode 2011-2020

Tahun	Total Aktiva (Miliar)	FDR (%)	NPF (%)
2011	2,730,027	83.66%	1.74%
2012	3,616,108	92.29%	4.57%
2013	4,343,069	100.29%	4.27%
2014	5,161,300	92.89%	4.07%
2015	5,827,154	90.56%	2.99%
2016	7,019,599	88.18%	3.17%
2017	7,166,257	82.44%	7.85%
2018	6,328,446	93.40%	5.71%
2019	6,739,724	93.48%	5.89%
2020	5,233,189	196.73%	7.49%

Sumber: *www.ojk.go.id*, data diolah.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2011 FDR sebesar 83,66% dengan total aset sebesar Rp. 2,730,027 Miliar, Tahun 2012 FDR mengalami peningkatan sebesar 92.29% dan tahun 2013 FDR mengalami kenaikan 100,29% yang diikuti dengan kenaikan total aktiva sebesar Rp. 3,616,108 miliar dan Rp.4,343,069 Miliar di tahun 2013. Tahun 2014 FDR mengalami penurunan sebesar 92,89% penurunan FDR ini seharusnya diikuti dengan penurunan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,161,300 miliar, Tahun 2015 FDR mengalami penurunan sebesar 90,56% penurunan FDR ini seharusnya diikuti dengan penurunan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.5,827,154 Miliar.

Tahun 2016 FDR mengalami penurunan sebesar 88,18% penurunan FDR ini seharusnya diikuti dengan penurunan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.7,019,599 Miliar. Tahun 2017 FDR mengalami penurunan sebesar 82,44% penurunan FDR ini seharusnya diikuti dengan penurunan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.7,166,252 Miliar. Tahun 2018 FDR mengalami kenaikan sebesar 93,40% kenaikan FDR ini seharusnya diikuti dengan kenaikan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp.6,328,446 Miliar.. Tahun 2019 FDR mengalami kenaikan sebesar 93,48% yang diikuti dengan total aktiva meningkat sebesar Rp.6,739,724 Miliar. Tahun 2020 FDR mengalami kenaikan sebesar 196,73% kenaikan FDR ini seharusnya diikuti dengan kenaikan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp.5,233,189 Miliar.

Pada tahun 2011 NPF sebesar 1,74% dengan total Aktiva sebesar Rp.2,730,027 Miliar. Tahun 2012 NPF mengalami kenaikan sebesar 4,57% kenaikan NPF ini seharusnya di ikuti dengan penurunan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.3,616,108 Miliar. Pada tahun 2013 NPF mengalami penurunan sebesar 4,27% yang diikuti oleh kenaikan total aktiva sebesar Rp.4,343,069 Miliar. Pada tahun 2014 NPF mengalami penurunan sebesar 4,07% di ikuti oleh kenaikan total aktiva sebesar Rp.5,161,300 Miliar. Pada tahun 2015 NPF mengalami penurunan sebesar 2,99% di ikuti oleh kenaikan total aktiva sebesar Rp.5,827,154 Miliar. Pada tahun 2016 NPF mengalami kenaikan sebesar 3,17% kenaikan

NPF ini seharusnya di ikuti dengan penurunan total aktiva namun pada realita yang ada total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.7,019,599 Miliar. Pada tahun 2017 NPF mengalami kenaikan sebesar 7,85% kenaikan NPF ini seharusnya di ikuti dengan penurunan total aktiva namun pada realita yang ada total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.7,166,257 Miliar. Pada tahun 2018 NPF mengalami penurunan sebesar 5,71% penurunan NPF ini seharusnya di ikuti dengan kenaikan total aktiva, akan tetapi realita yang ada total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp.6,328,446 Miliar. Pada tahun 2019 NPF mengalami kenaikan sebesar 5,89% kenaikan NPF ini seharusnya di ikuti dengan penurunan total aktiva akan tetapi total aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp.6,739,724 Miliar. Pada tahun 2020 NPF mengalami peningkatan sebesar 7,49% diikuti dengan penurunan total aktiva sebesar Rp.5,233,189 Miliar.

Dalam jurnal ilmiah Ida Syafrida dan Ahmad Abror yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia” menemukan hasil bahwa jumlah kantor bank, FDR dan biaya promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan total aktiva. Sedangkan NPF, biaya promosi dan *office chennelling* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aktiva.⁸ Sementara itu dalam penelitian Zakaria Arrazy yang berjudul “Pengaruh DPK, FDR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah” menemukan hasil bahwa DPK, FDR dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan

⁸Ida Syafrida dan Ahmad Abror, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Total Aktiva Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Bisnis*, Volume 10. 1, Juni 2011. hlm, 25.

aset.⁹ Dari dua penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda terhadap NPF.

Dari Fenomena di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada atau terdapat kejadian yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsiten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Total Aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas identifikasi masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi total aktiva yang dimiliki oleh PT. Bank KB Bukopin Syariah dalam empat tahun terakhir.
2. Adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori yakni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun, 2014, 2015, 2016, 2017 mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan total aktiva.
3. Adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori yakni peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2012, 2016,2017 dan 2019 yang tidak diikuti dengan penurunan total aktiva.
4. Pertumbuhan aktiva bank syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan bank konvensional.

⁹Zakaria Arrazy, ‘‘Pengaruh DPK, FDR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah’’, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 86.

5. Perkembangan bank syariah masih tergolong lambat bagi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Total Aktiva pada PT. Bank KB Syariah Bukopin periode 2011-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.¹⁰ Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel:

1. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah total aktiva.
2. Variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negative bagi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah FDR dan NPF. Untuk memperjelas tentang variabel yang diteliti, dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

¹⁰Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X_1)	FDR merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga (DPK). ¹¹	1. Pembiayaan 2. Dana Pihak Ketiga (DPK)	Rasio
2	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X_2)	NPF merupakan pembiayaan bermasalah.. ¹²	1. Kurang Lancar 2. Diragukan 3. Macet	Rasio
4	Total Aktiva (Y)	Total aktiva adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, aktiva produktif dan aktiva lainnya yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas. ¹³	1. <i>Fixed Aset</i> (Aktiva Tetap) 2. <i>Liquid Aset</i> (Aktiva Lancar) 3. <i>Other Aset</i> (Aktiva Lainnya)	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020?

¹¹Taswan, *Manajemen Perbankan: Konsep Teknik dan Aplikasi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 264.

¹²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 256.

¹³Hendry, *Akuntansi: Berbasis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 12.

3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti, memberikan sumbangsih pemikiran, serta wawasan bagi para pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penelitian selanjutnya dan dapat berguna sebagai bahan referensi dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yaitu berisi tentang hal-hal apa saja yang melatar belakangi mengapa peneliti melakukan penelitian terhadap judul penelitian, kemudian identifikasi masalah yaitu berisi tentang masalah-masalah yang terdapat dalam judul penelitian yang biasanya identifikasi masalah diperoleh dari latar belakang masalah. Batasan masalah yaitu berisi tentang batasan masalah dalam penelitian agar tidak terlalu luas dalam pembahasan. Definisi operasional variabel yaitu berisi tentang pengertian dari variabel-variabel dalam penelitian dan indikator-indikator apa saja yang terdapat dalam variabel penelitian tersebut. Rumusan masalah yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan peneliti tentang apa sebenarnya yang ingin dikaji dan diteliti oleh peneliti yang biasanya disusun dalam kalimat tanya, tujuan penelitian yaitu berisi

tentang aspek-aspek apa saja yang ingin diperoleh oleh peneliti. Dan kegunaan penelitian berisi tentang kegunaan yang akan diperoleh perusahaan, peneliti, dan lembaga perguruan tinggi terhadap hasil dari penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang Total Aktiva, Rasio Keuangan, Jenis-Jenis Rasio Keuangan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Metode Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti dan juga sebagai pendukung yang akan diteliti oleh peneliti, kerangka berpikir digunakan untuk memperjelas para pembaca tentang variabel penelitian, memperjelas mana yang menjadi variabel independen dan variabel dependen, yang biasanya di sajikan dalam bentuk gambar. Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti terhadap penelitian yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian yaitu kapan penelitian dilakukan dan dimana lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis penelitian yaitu berisi tentang jenis penelitian apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Populasi dan sampel yaitu berisi tentang berapa jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu

berasal dari kepustakaan dan dokumentasi. teknik analisis data yaitu berisi tentang uji-uji apa yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji linearitas, asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis yaitu yang terdiri dari uji model koefisien determinasi (R^2), uji parsial dengan T-Test, uji simultan dengan F-Test, dan uji analisis regresi linier berganda.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang deskripsi data penelitian berisi tentang bagaimana sebenarnya kondisi dari perusahaan yang akan diteliti yang biasanya dalam deskripsi data penelitian itu mencantumkan data (variabel) yang akan diteliti oleh peneliti serta menjelaskan secara rinci dari data yang telah dicantumkan tersebut. Hasil penelitian berisi tentang hasil dari uji-uji yang telah diteliti oleh peneliti terkait dengan variabel-variabel yang diteliti, pembahasan hasil penelitian yaitu berupa penjelasan tentang uji-uji yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjelaskan apakah tujuan penelitian peneliti dan hipotesis peneliti sesuai dengan hasil telah diperoleh oleh peneliti. Keterbatasan penelitian berisi tentang apa-apa saja kendala peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini meliputi penutup yaitu kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh peneliti, yang biasanya di jelaskan satu per satu dari hipotesis yang peneliti gunakan, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Aktiva

a. Pengertian Aktiva

Aktiva (aset) adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari masa lalu dan darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diraih oleh perusahaan. Untuk mengetahui perkembangan dari industri perbankan digunakan suatu indikator yang dapat mencerminkan ukuran bank salah satunya total aktiva.

Total aktiva adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, aktiva produktif dan aktiva lainnya yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.¹⁴

b. Jenis-Jenis Aktiva

1) Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang dimiliki oleh bank untuk dipergunakan dalam rangka menunjang operasional perbankan sehari-hari. Aktiva tetap meliputi tanah, gedung, inventaris, kendaraan dan komputer.

¹⁴Hendry, *Op. Cit.*, hlm. 12.

2) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah aset yang diharapkan akan dikonveksi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi selama 12 bulan. Aktiva lancar pada umumnya meliputi kas, surat berharga yang mudah dijual, piutang dagang, persediaan serta beban diterima dimuka.

3) Aktiva Produktif

Aktiva produktif adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, yang termasuk dalam aktiva produktif seperti bunga bank (bank konvensional) bagi hasil/pembiayaan (bank syariah), provisi/komisi, keuntungan atas *investmen folio* (deviden), selisih kurs valuta asing.¹⁵

4) Aktiva Lainnya

Aktiva lainnya adalah aktiva yang tidak berwujud. Contoh aktiva tidak berwujud adalah *good will* (nama baik), *trademark* (merek dagang), *franchise* (waralaba), *copyright* (hak cipta).¹⁶

c. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total aktiva tidak lancar. Pertumbuhan aset dapat didefinisikan sebagai tingkat pertumbuhan tahunan dari total aset bank syariah. Untuk menciptakan bank syariah yang kokoh dan kuat, maka perlu didukung dengan pertumbuhan aset yang

¹⁵Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 203.

¹⁶Charles T. Horngren dan Walter T. Harison Jr, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari buku *Accounting* oleh Wibi Hardani dan Suryadi Satt (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 484.

signifikan sehingga dapat meningkatkan pelayanan, kepuasan dan kepercayaan masyarakat.

Kegiatan operasional bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat serta melayani jasa keuangan. Dana yang dikumpulkan oleh bank masuk kedalam pasiva, sementara dana yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat masuk kedalam sisi aktiva/ aset. Aktiva dan pasiva harus dikelola dengan baik oleh karena itu diperlukan manajemen yang dapat mengimbangi di antara keduanya. Adapun rumus untuk menghitung tingkat pertumbuhan aset sebagai berikut: ¹⁷

$$PA = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pertumbuhan Aset

Total Aset t = Total Aset Periode t

Total Aset t-1 = Total Aset sebelum periode t-1

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Aktiva

Dalam mengelola aset/aktiva tentunya ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi total aktiva perbankan syariah berdasarkan penelitian Ida Syafrida dan Ahmad Al-Abror yaitu *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Dana

¹⁷L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 36.

Pihak Ketiga, jumlah kantor bank syariah dan biaya promosi.¹⁸ Faktor internal lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset bank syariah sesuai penelitian Setyawati adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio*¹⁹.

- 1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah rasio yang menunjukkan tingkat kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Tingginya FDR menunjukkan kemampuan bank yang baik dalam menyalurkan DPK, sebaliknya rendahnya FDR menunjukkan ketidakmampuan bank dalam menyalurkan DPK kembali sehingga FDR mempengaruhi aset bank syariah.
- 2) *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah bank syariah. Jika nilai NPF naik maka akan menurunkan total aset bank syariah.
- 3) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.
- 4) Jumlah kantor bank, pengembangan jaringan kantor bank syariah diperlukan dalam rangka perluasan jangkauan kepada masyarakat. Semakin banyak jumlah kantor bank syariah diharapkan semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan layanan bank syariah. Dengan demikian peningkatan jumlah kantor perbankan

¹⁸Ida Syafrida dan Ahmad Abror, *Op. Cit.*, hlm. 32.

¹⁹Irma Sertyawati, "Determinan Pertumbuhan Total Aset dengan Pendekatan Variabel Spesifik Bank dan Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Mediastima*, Volume. 10, No. 2, Oktober 2015, hlm, 27.

syariah diiringi dengan peningkatan total aktiva perbankan syariah.²⁰

- 5) Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank syariah dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Apabila biaya operasional semakin kecil maka pertumbuhan total aset bank syariah akan semakin meningkat.
- 6) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan sejauh mana bank mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan) yang ikut dibiayai oleh dana masyarakat. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, maka semakin bank kemampuan terkait dalam menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi total aktiva yaitu:

- 1) Inflasi adalah suatu kondisi dimana naiknya harga barang dan jasa secara menyeluruh dalam periode waktu tertentu. bahwa meningkatnya inflasi akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank dan berdampak

²⁰Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers dan Tazkia Cendikia, 2001), hlm. 225.

pada pertumbuhan bank.²¹ Hal ini diperkuat dengan penelitian Annisa Millania dan Rofiul Wahyudi bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset bank syariah.²²

2. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah metode analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan terhadap data kuantitatif dalam neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alternative untuk menganalisis laporan keuangan bank dengan melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk proporsi.²³

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan non bank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Sama seperti perusahaan non bank untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang disajikan suatu bank secara periodik. Laporan ini berguna bagi pemilik, manajemen, pemerintah dan masyarakat sebagai nasabah guna mengetahui kondisi bank tersebut pada waktu tertentu.²⁴

²¹Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 52.

²²Annisa Millania dan Rofiul Wahyudi, ‘‘Pengaruh BOPO, NPF, ROA dan Inflasi terhadap Aset Perbankan Syariah di Indonesia’’, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 7, No. 1, Agustus 2021, hlm. 1.

²³Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid, 2009), hlm. 178.

²⁴Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 216.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Adapun jenis-jenis rasio keuangan bank syariah adalah:²⁵

- 1) Rasio Likuiditas, adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.
- 2) Rasio Solvabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan seluruh aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.
- 3) Rasio Aktivitas, adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan.
- 4) Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri.²⁶

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam bank konvensional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan atau kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan

²⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 268-279.

²⁶Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 114.

modal sendiri yang digunakan.²⁷ Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana maka semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh bank yang akan berdampak pada kenaikan aset bank dan profitabilitas bank tersebut. Akan tetapi tingginya FDR suatu bank syariah akan menyebabkan risiko pembiayaan yang tinggi.²⁸

Bank Indonesia menetapkan maksimal FDR antara 89% sampai dengan 115%. Namun demikian bila diperingkat FDR tersebut akan diketahui posisi kepatuhan likuiditasnya yaitu:²⁹

Tabel II.1
Kriteria FDR

Rasio FDR	Predikat Likuiditas (FDR)
Kurang dari 93,75	Sehat
93,75 sampai dengan 97,50	Cukup Sehat
97,50 sampai dengan 101,25	Kurang Sehat
101,25 atau lebih	Tidak Sehat

Dengan ditetapkannya FDR maka bank syariah tidak boleh gegabah dalam menyalurkan pembiayaan dengan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau bertujuan untuk secepatnya membesarkan jumlah asetnya, jika dilakukan akan membayakan bagi

²⁷Taswan, *Op, Cit.*, hlm. 264.

²⁸Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

²⁹Taswan, *Op, Cit.*, hlm. 264.

kelangsungan hidup bank syariah, yang pada akhirnya akan membahayakan dana simpanan para nasabah investor.³⁰

Singkatnya dalam usaha mengejar keuntungan yang optimal (dengan jalan memberikan pinjaman) harus tetap memelihara tingkat liquiditas. Masalah liquiditas merupakan dilemma yang dihadapi oleh dsetiap bank, yaitu apabila bank ingin mempunyai tingkat liquiditas yang tinggi, maka bank tersebut akan berada pada tingkat *safety* yang tinggi namun akan memperoleh tingkat profitabilitas yang rendah. Demikian juga sebaliknya, apabila bank ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal maka liquiditas bank itu menjadi rendah dan kurang aman dalam menghadapi penarikan-penarikan kas secara tunai oleh nasabahnya.³¹

b. Metode Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Adapun perhitungan FDR dapat diketahui melalui rumus berikut ini:³²

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan pada suatu bank akan menimbulkan konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan.³³

³⁰Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 66.

³¹Frianto Pandia, *Op, Cit.*, hlm. 124.

³²*Ibid.*, hlm. 321.

³³Khaerul Umam, *Op, Cit.*, hlm. 256.

4. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Dalam setiap Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non Performing Financing* (NPF) yang diartikan sebagai ‘‘pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai macet’’.³⁴ Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank tetapi nasabah tidak dapat melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang disepakati.³⁵

Pembiayaan bermasalah, dari segi produktivitasnya (*performancenya*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/menurun dan bahkan sudah tidak ada lagi. Bahkan dari segi bank sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif), mengurangi aset (aktiva), sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.³⁶

³⁴Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

³⁵Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, ‘‘Determinan Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia’’, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 8, No 2, Desember 2020, hlm. 87.

³⁶*Ibid.*, hlm. 66.

b. Metode Perhitungan *Non Performing Financing* (NPF)

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PB/2013 tertera bahwa nilai NPL atau NPF maksimum adalah sebesar 5%.³⁷ Rumus NPF untuk bank syariah sebagai berikut:³⁸

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang masalah pembiayaan bermasalah (utang piutang) terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 280 berikut ini:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ
 إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS. Al-Qaqarah: 280).³⁹

Apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit, atau akan terjerumus dalam kesulitan bila membayar utangnya, tangguhkan penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksakannya membayar dengan sesuatu yang amat dia butuhkan. Siapa yang menanggukkan

³⁷Muhammad Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 118.

³⁸Masyhud Ali, *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Risiko* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 67.

³⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995), hlm. 70.

pembayaran utang orang yang berada dalam kesulitan, atau membebaskannya dari utang dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungan kecuali perlindungan-Nya (hari kiamat).⁴⁰

c. Sebab-Sebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah

Dalam penjelasan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 jo. UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan maupun dalam Penjelasan Pasal 37 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah antara lain dinyatakan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat.⁴¹ Secara umum pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor internal terjadi karena kelemahan dan kebijakan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, dan permodalan yang tidak cukup. Faktor eksternal terjadi karena bencana alam, peperangan, perubahan kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan teknologi dan lain-lain.⁴²

Apabila bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam penyaluran pembiayaan, maka akan timbul beberapa yang harus ditanggung oleh bank antara lain berupa:

⁴⁰Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan kerasiaan Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 727.

⁴¹Faturrahman Djamil, *Op, Cit.*, hlm. 72.

⁴²*Ibid.*, hlm. 73.

- 1) Utang/kewajiban pokok pembiayaan tidak terbayar
- 2) Margin/bagi hasil/*fee* tidak dibayar
- 3) Membengkaknya biaya yang dikeluarkan
- 4) Turunnya kesehatan pembiayaan.

d. Penggolongan Kualitas Pembiayaan

Ketidak lancarannya nasabah membayar angsuran pokok maupun profit margin pembiayaan mengakibatkan adanya kolektibilitas pembiayaan. Secara umum kolektibilitas pembiayaan dibagi menjadi 5 yaitu sebagai berikut:⁴³

1) Pembiayaan Lancar

Pembiayaan digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria dibawah ini sebagai berikut:

- a) Pembayaran angsuran pokok atau bunga tepat waktu.
- b) Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- c) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai (*cass collateral*).

2) Perhatian Khusus

Pembiayaan yang digolongkan kedalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Pembiayaan belum jatuh waktu dan terdapat tunggakan pembayaran margin sampai 90 hari (3 bulan)

⁴³Veithzal Rivai, dan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ed. 1 Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.681.

- b) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok belum melampaui 90 hari (3 bulan) bagi pembiayaan yang ditetapkan masa angsurannya perbulan.

3) Kurang Lancar

Pembiayaan yang digolongkan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Pembiayaan belum jatuh waktu dan terdapat tunggakan pembayaran margin yang telah melampaui 90 hari sampai dengan 180 hari (6 bulan)
- b) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok yang telah melampaui 90 hari (3 bulan) sampai dengan 180 hari (6 bulan) bagi pembiayaan yang ditetapkan masa angsurannya perbulan,

4) Diragukan

Suatu pembiayaan digolongkan meragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Pembiayaan belum jatuh waktu dan terdapat tunggakan pembayaran margin yang telah melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari (9 bulan)
- b) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok yang telah melampaui 180 hari (6 bulan) sampai dengan 270 hari (9 bulan) bagi pembiayaan yang ditetapkan masa angsurannya perbulan.

5) Macet

Pembiayaan digolongkan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Pembiayaan belum jatuh waktu dan terdapat tunggakan pembayaran margin yang telah melampaui 270 hari
- b) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok yang telah melampaui 270 hari (9 bulan) bagi kredit yang ditetapkan masa angsurannya bulanan.⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu acuan dalam menganalisa suatu penelitian, maka perlu adanya sumber penelitian terdahulu yang dapat menjadi pembanding, adapun beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zakaria Arrazy/2015, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Pengaruh DPK, FDR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2010-2014.	Variabel DPK, FDR dan NPF berpengaruh secara signifikan dan mampu menjelaskan pertumbuhan aset sebesar 35,3% sedangkan sisanya 64,7% dipengaruhi variabel diluar

⁴⁴Syamsul Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 208-209.

			penelitian.
2.	Latti Indriani/2006 (Skripsi, Institut Pertanian Bogor)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aktiva Bank Syariah di Indonesia.	Besar elastisitas variabel pertumbuhan ekonomi adalah 0,99. Tingkat suku bunga rill bank bank konvensional memengaruhi pertumbuhan total aset bank syariah sebesar -0,68. Inflasi dengan besar elastisitas sebesar -0,94. ROA, NPF, dan jumlah kantor bank besar elastisitas masing-masing adalah, 0,84, -0,00670, dan 94,13118.
3.	Dewi Nur Hayati/2020 (Skripsi, UIN Satu Tulungagung)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015 - Juni 2019.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kantor, NPF, FDR, BOPO, CAR, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah, sedangkan secara parsial yang berpengaruh signifikan jumlah kantor, NPF, dan BOPO. Faktor dominan yang mempengaruhi total aset perbankan syariah adalah NPF.
4.	Ida Syafrida dan Ahmad Abror/2011 (Jurnal dan Bisnis , Vol 10, No.1, Juni 2011: 19-24. Politeknik Negeri Jakarta)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa dari tujuh variabel yang diteliti hanya lima variabel yang memenuhi persyaratan BLUE, yaitu Jumlah Kantor, NPF, FDR, Biaya Promosi dan <i>Office Chenelling</i> . Berdasarkan hasil

			penelitian hanya jumlah kantor bank, FDR dan Biaya Promosi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
5.	Annisa Millania dan Rofiul Wahyudi/2021 (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol 7, No. 1 Agustus 2021: 178. Universitas Ahmad Dahlan)	Pengaruh BOPO, NPF, ROA dan Inflasi terhadap Aset Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal NPF dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap aset. Sebaliknya, BOPO berpengaruh signifikan terhadap aset. Faktor eksternal, inflasi berpengaruh signifikan terhadap aset perbankan syariah.

Ada beberapa faktor yang membedakan antara judul penulis dengan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Zakaria Arrazy menggunakan tiga variabel independen yakni DPK, FDR dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset di Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2010-2014. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen yakni *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Ratio* (NPF) Terhadap Total Aktiva, serta lokasi penelitian yang berbeda.
2. Latti Indriani menggunakan empat variabel independen yang diteliti yakni, tingkat suku bunga bank konvensional, inflasi, ROA dan NPF. Sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel yakni, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF), serta lokasi penelitian yang berbeda.

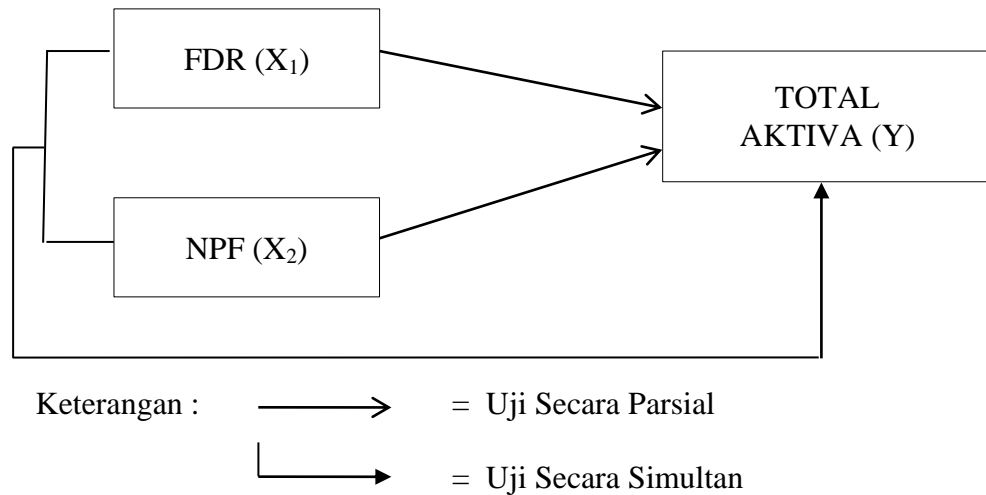
3. Dewi Nur Hayati menggunakan variabel independen yakni jumlah kantor, NPF, FDR, BOPO, CAR, dan inflasi. Sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel yakni, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF), serta lokasi penelitian yang berbeda.
4. Ida Syafrida dan Ahmad menggunakan variabel independen yakni, Jumlah Kantor, NPF, FDR, Biaya Promosi dan *Office Chennelling*. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel yakni, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF), serta lokasi penelitian yang berbeda.
5. Annisa Millania dan Rofiul Wahyudi menggunakan variabel independen yakni BOPO, NPF, ROA, dan inflasi. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel yakni, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF), serta lokasi penelitian yang berbeda.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran.⁴⁵

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka fikir di atas, terlihat bahwa FDR memiliki pengaruh secara parsial terhadap total aktiva dimana FDR memiliki garis secara langsung terhadap total aktiva, begitu juga dengan NPF memiliki pengaruh parsial terhadap total aktiva. Selanjutnya FDR dan NPF memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap total aktiva yang dihubungkan dengan garis simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang disimpulkan melalui penelitian. Dikatakan sementara karena, jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm.71.

H_{a1} = Terdapat pengaruh FDR terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2011-2020.

H_{a2} = Terdapat pengaruh NPF terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2011-2020.

H_{a3} = Terdapat pengaruh FDR dan NPF terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2011-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober sampai dengan Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.⁴⁷

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series*. Data *time series* adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data penelitian ini diperoleh dari *website* resmi PT. Bank KB Bukopin Syariah yaitu www.kbbukopinsyariah.com, dan melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id.

⁴⁷Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.13.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang ingin diteliti. Populasi berasal dari bahasa Inggris “*population*”, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Total Aset PT. Bank KB Bukopin Syariah yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website www.ojk.go.id*. Penelitian ini dari kurun waktu 2011-2020 = 10 tahun dengan data triwulan dalam 1 tahun = 4 triwulan (2011-2020) = 40 populasi.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴⁹ Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.⁵⁰ Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan triwulan terdiri dari data FDR, NPF

⁴⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 99.

⁴⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018), hlm. 105.

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 91.

dan Total Aktiva PT. Bank KB Bukopin Syariah sehingga sampel 2011-2020 yaitu sebanyak 10 tahun. 1 tahun = 4 triwulan, $4 \times 10 = 40$ sampel.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan majalah, jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan⁵¹. Data dalam penelitian ini diperoleh dari melalui website *www.ojk.go.id* berupa laporan keuangan publikasi triwulan yaitu dari periode 2011-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku, literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari PT. Bank KB Bukopin Syariah melalui *website* resmi yaitu *www.kbbukopinsyariah.com*, serta laporan publikasi dari PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-

⁵¹Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

2020 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan *SPSS Versi 23*. Teknik analisis data yang digunakan ialah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, dan lain-lain. Analisis deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah model regresi yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.⁵² Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran

⁵²Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

melalui grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normal. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*.⁵³

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*, maka cukup membaca nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.⁵⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (TOL).

Menurut Ghozali:⁵⁵

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

⁵³Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terprakti* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

⁵⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 103.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidak samaan *variance* dan residual untuk semua penggunaan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁶

Terdapat beberapa cara untuk melihat ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan berbagai *test*, seperti *Park Test*, *Glejser Test*, melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi dan *White's General Heteroscedasticity Test*. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplots* regresi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik bergelombang, melebar atau menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak

⁵⁶Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 179.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 181.

adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengertian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Untuk mendeteksi autokorelasi dengan kriteria:⁵⁸

- a) Angka DW dibawah -2 atau $DW < -2$, artinya terjadi autokorelasi positif.
- b) Angka DW diantara -2 sampai +2 atau $-2 < DW < +2$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- c) Angka DW diatas +2 atau $DW > +2$, artinya ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Setelah t-hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan berikut:⁵⁹

- 1) Jika $-T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a) yang berarti masing-masing variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara signifikan terhadap total aktiva.

⁵⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 225.

⁵⁹Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_0) yang berarti masing—masing variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap total aktiva.

b. Uji Signifikan Simultan (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan, dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Setelah t-hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan berikut:⁶⁰

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a) yang berarti variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap total aktiva.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_0) yang berarti variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara simultan terhadap total aktiva.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah model regresi yang terdiri dari lebih dari satu variabel independen.⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 23*. Adapun model persamaan regresi berganda ini adalah:

⁶⁰Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Ke 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 148.

⁶¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 227.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e, \text{ atau}$$

$$TA = a + b_1FDR + b_2NPF + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Total Aktiva

a = Konstanta

X_1 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

b_1 = Koefisien Regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

b_2 = Koefisien Regresi *Non Performing Financing* (NPF)

e = *Standard Error*

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai koefisien mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.⁶²

⁶²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank KB Bukopin Syariah

Pembentukan PT. Bank KB Bukopin Syariah telah menempuh sejarah panjang selama 3 dekade. Tonggak sejarah PT. Bank KB Bukopin Syariah dimulai dengan berdirinya PT. Bank Swansarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur dengan dasar hukum Akta nomor 102 tanggal 29 juli 1990. Pengoperasian bank tersebut didasarkan pada SK Menteri Keuangan nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan peningkatan statusnya menjadi bank umum dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional. Bank tersebut kemudian memperoleh izin Untuk melakukan kegiatan operasi berdasarkan surat dari BI nomor 24//1UPBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank ke Jakarta.

Periode 2001-2003 terjadi proses akuisis PT. Bank Swansarindo Internasional oleh organisasi Muhammadiyah. Pada saat itu terjadi perubahan nama dari PT. Bank Swansarindo Internasional menjadi Bank Persyarikatan Indonesia melalui persetujuan dari BI nomor 5/4KEP.DGS/2003 Tanggal 24 Januari 2003 yang di ungkapkan kedalam akta nomor 109 31 Januari 2003.

Selanjutnya, pada tahun 2005 – 2008 PT Bank Persyarikatan Indonesia diakuisisi oleh PT Bank KB Bukopin Tbk yang dilakukan secara bertahap. Proses itu ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Perseroan beroperasi efektif per 9 Desember 2008, dimana Wakil Presiden RI periode 2004-2009 Jusuf Kalla yang meresmikan beroperasinya Bank Syariah Bukopin.

Pada tahun 2009, penggabungan Unit Usaha Syariah PT Bank Bukopin Tbk. ke dalam PT Bank Syariah Bukopin disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajibannya dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2009 dan telah dituangkan ke dalam akta pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Bukopin Tbk. sebagaimana akta nomor 18 tanggal 18 Juni 2009 oleh Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH.

Hingga kini PT. Bank Syariah Bukopin kembali resmi berganti nama dan logo menjadi PT. Bank KB Bukopin Syariah berdasarkan keputusan yang di ambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada tanggal 30 Agustus 2021. Pergantian nama dan logo merupakan bagian dari strategi dan menselaraskan proses

transformasi yang sedang berlangsung dan merupakan sinergi antara induk dan anak perusahaan guna meningkatkan *brand image* perseroan kedepannya.

2. Visi dan Misi PT. Bank KB Bukopin Syariah

a. Visi PT. Bank KB Bukopin Syariah

Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus Tumbuh dan Kuat.

b. Misi PT. Bank KB Bukopin Syariah

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada *Stakeholders*.
- 3) Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki value yang amanah dan professional.

3. Produk dan Jasa PT. Bank KB Bukopin Syariah

Produk dan jasa pada PT. Bank KB Bukopin Syariah terdiri dari penghimpunan dan penyaluran dana.

a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan kegiatan PT. Bank KB Bukopin Syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat. PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki 10 produk penghimpunan dana, yaitu:

1) Tabungan iB Siaga

Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu- waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan.

2) Tabungan iB Siaga Haji

Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah untuk yang mempunyai rencana berangkat ibadah Haji. Saat ini Perseroan telah terkoneksi dengan aplikasi SSKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) yang dapat menerima Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji secara online.

3) Tabungan iB Siaga Rencana

Terdiri dari 3 jenis tabungan yaitu khusus untuk Umroh, Pendidikan dan Multiguna. Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksiasuransi jiwa gratis.

4) Tabungan iB Siaga Bisnis

Simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati.

5) TabunganKu iB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6) Tabungan Simpel iB

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

7) Tabungan iB Siaga Pensiun

Tabungan dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan untuk penerimaan pembayaran Manfaat Pensiun rutin setiap bulannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau dari instansi lain.

8) Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank.

9) Giro iB

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya.

10) Giro iB Matic

Fasilitas pemindah bukuan secara sistem dari Tabungan untuk memenuhi kekurangan dana pada rekening Giro iB serta

pemindahbukuan dari rekening Giro iB ke rekening Tabungan iB atau sebaliknya untuk optimalisasi dana nasabah. Pemindahbukuan secara sistem tersebut hanya dapat dilaksanakan berdasarkan Standing Instruction (SI) dari nasabah yang telah ditetapkan oleh Perseroan dalam bentuk Formulir Permohonan Giro iB Matic.

b. Penyaluran Dana

Penyaluran dana merupakan kegiatan PT. Bank KB Bukopin Syariah dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki 16 produk penyaluran dana, yaitu:

1) Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*)

Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*) Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*) adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

2) Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Musyarakah*)

Musyarakah adalah kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan.

3) Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Mudharabah*)

Mudharabah adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil.

4) Pembiayaan iB *Istishna*

Pararel Pembiayaan iB Jual-Beli (*Istishna Paralel*) adalah akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

5) Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (iB KPM)

Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (iB KPM) merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil yang menggunakan akad Murabahah dalam rangka kepemilikan mobil (kendaraan bermotor roda empat) baik mobil baru maupun mobil bekas yang digunakan untuk keperluan pribadi (non produktif).

6) Pembiayaan iB KPR

Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah (KPR) adalah Pembiayaan konsumsi yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko dan/atau Rumah Kantor.

7) Pembiayaan iB Kepada Koperasi, Karyawan/Pegawai untuk Anggota (iB K3A)

Pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan kepada Koperasi Karyawan (KopKar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

8) Pembiayaan iB Kepada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan berdasarkan prinsip syariah.

9) Pembiayaan iB Jaminan Tunai

Pembiayaan iB Jaminan Tunai adalah pemberian pembiayaan dengan jaminan cash collateral yang ada di Perseroan dan diblokir sampai dengan pembiayaan lunas.

10) Pembiayaan iB Pola *Channeling*

Pemberian fasilitas pembiayaan konsumsi dengan prinsip *Murabahah* kepada Nasabah melalui Mitra *Channeling* yang bekerjasama dengan Bank.

11) *Qardh* Beragun Emas

Produk pembiayaan dimana Bank memberikan fasilitas pinjaman berdasarkan prinsip *Qardh* kepada Nasabah dengan menjaminkan emas. Emas yang digunakan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh Bank, dan atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya sewa dengan prinsip *ijarah*.

12) Pembiayaan iB Kepemilikan Emas (*Murabahah* Emas)

Pembiayaan iB Kepemilikan Emas adalah pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan kepada nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah* dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas.

13) Pembiayaan iB SiAga Pendidikan

Pembiayaan iB Pendidikan adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada masyarakat secara prinsip *Ijarah* untuk membiayai kebutuhan dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa paket biaya pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

14) Pembiayaan iB SiAga Pensiun

Pembiayaan iB SiAga Pensiun adalah fasilitas pembiayaan dengan prinsip *murabahah* yang diberikan oleh bank kepada penerima pensiun yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulan dari APBN.

15) Pembiayaan iB *Musyarakah Mutanaqisah* (MMq)

Fasilitas pembiayaan *musyarakah* yang kepemilikan aset atau modal pihak bank berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak nasabah.

16) Pembayaran iB *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik* (IMBT)

Sewa Menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan

dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

c. Produk Jasa

1) *Safe Deposit Box* iB (SDB iB)

Fasilitas jasa bagi nasabah untuk menyimpan barang- barang berharga dan dokumen pribadi yang rahasia dengan sistem pengamanan berteknologi modern.

2) *Transfer*

Produk jasa yang disediakan Perseroan untuk memindahkan sejumlah dana atas perintah si pemberi amanat dari Kantor Cabang Perseroan kepada penerima *transfer* pada bank lain atau pemindahan dana dari bank transfer pada bank lain atau pemindahan dana dari bank lain untuk nasabah Bank Syariah Bukopin sebagai penerima.

3) Kliring

Produk jasa yang disediakan untuk menjembatani tukar menukar surat berharga (cek, bilyet giro, warkat) yang diterbitkan perbankan antara bank-bank yang menjadi anggota kliring, dimana anggota kliring tersebut ditentukan oleh Bank Indonesia.

4) Inkaso

Inkaso iB atau *Collection* adalah suatu cara penagihan dengan cara mengirimkan dokumen kepada Bank dengan maksud

mendapatkan pembayaran atau akseptasi atau berdasarkan syarat-syarat lainnya.

5) *Payment Point*

Fasilitas jasa perbankan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran atas tagihan- tagihan yang bersifat rutin.

6) Kartu ATM Bank Syariah Bukopin

Fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM (*Automated Teller Machine*) yang dimiliki atau ditunjuk oleh Bank Syariah Bukopin.

7) *Cash Management*

Layanan perbankan elektronik yang memudahkan nasabah dalam melakukan akses *inquiry* saldo dan transaksi secara *Real Time On-Line* melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi otoritas jasa keuangan, yang di publikasikan melalui *website www.ojk.go.id*, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Total Aktiva. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang

diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020 yang dimuat dalam *website www.ojk.go.id*.

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Bank KB Bukopin Syariah yang diakses dari *website* resmi yaitu *www.kbbukopinsyariah.com*. Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Total Aktiva

Total Aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Total Aktiva PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2011-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	PERIODE	TOTAL AKTIVA	
1	2011	MARET	2,089,776
2		JUNI	2,231,126
3		SEPTEMBER	2,413,317
4		DESEMBER	2,730,027
5	2012	MARET	2,685,143
6		JUNI	3,160,719
7		SEPTEMBER	3,488,783
8		DESEMBER	3,616,108
9	2013	MARET	3,647,737
10		JUNI	3,911,263
11		SEPTEMBER	4,124,584
12		DESEMBER	4,343,069
13	2014	MARET	4,526,076
14		JUNI	4,645,407
15		SEPTEMBER	4,790,155
16		DESEMBER	5,161,300
17	2015	MARET	5,102,475
181		JUNI	5,215,803
19		SEPTEMBER	5,313,580
20		DESEMBER	5,827,154

21	2016	MARET	6,144,201
22		JUNI	6,487,998
23		SEPTEMBER	6,675,144
24		DESEMBER	7,019,599
25	2017	MARET	6,401,365
26		JUNI	6,990,618
27		SEPTEMBER	7,579,230
28		DESEMBER	7,166,257
29	2018	MARET	6,860,068
30		JUNI	6,430,226
31		SEPTEMBER	6,366,910
32		DESEMBER	6,328,446
33	2019	MARET	6,519,994
34		JUNI	6,257,004
35		SEPTEMBER	6,229,087
36		DESEMBER	6,739,724
37	2020	MARET	6,064,919
38		JUNI	5,492,809
39		SEPTEMBER	5,106,577
40		DESEMBER	5,233,189

Sumber: www.kbbukopinsyariah.com, (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa dari periode 2011-2020 setiap triwulan terjadi fluktuasi dengan nilai total aktiva tertinggi yaitu tahun 2017 triwulan ke 3 bulan September sebesar 7,579,230 miliar rupiah, sedangkan nilai total aktiva terendah yaitu tahun 2011 triwulan pertama bulan Maret sebesar 2,089,776 miliar rupiah.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Financing to Deposit Ratio (FDR) PT. Bank KB Bukopin Syariah
Periode 2011-2020
(Dalam Bentuk %)

NO.	PERIODE	Financing to Deposit Ratio (FDR)
1	2011	MARET
2		JUNI
3		SEPTEMBER
4		DESEMBER
5	2012	MARET
6		JUNI
7		SEPTEMBER
8		DESEMBER
9	2013	MARET
10		JUNI
11		SEPTEMBER
12		DESEMBER
13	2014	MARET
14		JUNI
15		SEPTEMBER
16		DESEMBER
17	2015	MARET
18		JUNI
19		SEPTEMBER
20		DESEMBER
21	2016	MARET
22		JUNI
23		SEPTEMBER
24		DESEMBER
25	2017	MARET
26		JUNI
27		SEPTEMBER
28		DESEMBER
29	2018	MARET
30		JUNI
31		SEPTEMBER
32		DESEMBER
33	2019	MARET
34		JUNI
35		SEPTEMBER
36		DESEMBER
37	2020	MARET
38		JUNI

39		SEPTEMBER	181.84
40		DESEMBER	196.73

Sumber: *www.kbbukopinsyariah.com*, (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari periode 2011-2020 setiap triwulan terjadi fluktuasi dengan nilai FDR tertinggi yaitu tahun 2020 triwulan ke 4 bulan Desember sebesar 196,73%, sedangkan nilai FDR terendah yaitu tahun 2011 triwulan ke 3 bulan September sebesar 81,12%.

Tabel IV.3
Non Performing Financing (NPF) PT. Bank KB Bukopin Syariah
Periode 2011-2020
(Dalam Bentuk %)

NO.	PERIODE		<i>Non Performing Financing (NPF)</i>
1	2011	MARET	1.57
2		JUNI	1.32
3		SEPTEMBER	1.67
4		DESEMBER	1.74
5	2012	MARET	3.12
6		JUNI	2.68
7		SEPTEMBER	4.46
8		DESEMBER	4.57
9	2013	MARET	4.62
10		JUNI	4.32
11		SEPTEMBER	4.45
12		DESEMBER	4.27
13	2014	MARET	4.61
14		JUNI	4.31
15		SEPTEMBER	4.27
16		DESEMBER	4.07
17	2015	MARET	4.52
18		JUNI	3.03
19		SEPTEMBER	3.01
20		DESEMBER	2.99
21	2016	MARET	2.89
22		JUNI	2.88
23		SEPTEMBER	2.59
24		DESEMBER	3.17

25	2017	MARET	2.22
26		JUNI	2.80
27		SEPTEMBER	3.67
28		DESEMBER	7.85
29	2018	MARET	7.68
30		JUNI	6.91
31		SEPTEMBER	6.87
32		DESEMBER	5.71
33	2019	MARET	5.89
34		JUNI	6.35
35		SEPTEMBER	6.14
36		DESEMBER	5.89
37	2020	MARET	6.32
38		JUNI	7.10
39		SEPTEMBER	7.19
40		DESEMBER	7.49

Sumber: www.kbbukopinsyariah.com, (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa dari periode 2011-2020 setiap triwulan terjadi fluktuasi dengan nilai NPF tertinggi yaitu tahun 2017 triwulan ke 4 bulan Desember sebesar 7,85%, sedangkan nilai NPF terendah yaitu tahun 2011 triwulan ke 2 bulan Juni sebesar 1,32%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	40	81.12	196.73	98.5525	24.51518
NPF	40	1.32	7.85	4.4303	1.86920
TA	40	2089776.00	7579230.00	5177924.1750	1534346.07914
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 23

Berdasarkan tabel IV.4 hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Jumlah sampel yang diambil dari data triwulan periode 2011-2020 adalah 40 (N) yang berarti semua data dapat diproses. Pencapaian FDR minimum sebesar 81.12 dan FDR maksimum sebesar 196.73. Sedangkan FDR rata-rata sebesar 98.5525, dan standard deviasi variabel sebesar 24.51518. Pencapaian NPF minimum sebesar 1.32 dan NPF maksimum sebesar 7.85. Sedangkan NPF rata-rata sebesar 4.4303 dan standard deviasi variabel sebesar 1.86920. Total aktiva minimum yang dapat di peroleh sebesar 2089776.00 dan total aktiva maksimum yang dapat diperoleh sebesar 7579230.000. Sedangkan total aktiva rata-rata sebesar 5177924.1750 dan standard deviasi variabel sebesar 1534346.07914.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data

tersebut dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas adalah uji *one-sample kolmogrov-smirnov*, uji kurva normal *p-p plot* dan uji histogram. Dengan ketentuan jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

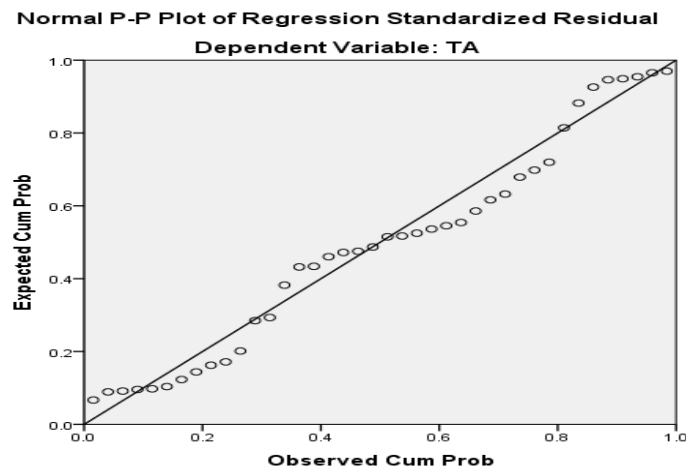
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1305046.50960803
Most Extreme	Absolute	.094
Differences	Positive	.094
	Negative	-.081
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 23

Hasil uji normalitas pada tabel IV. 5 di atas dengan metode *one-sample kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa signifikansi (*Asymp Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$, dengan demikian maka dapat dikatakan data terdistribusi normal karena memiliki uji *one-sample kolmogrov-smirnov* lebih besar dari $> 0,05$. Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui kurva normal *p-p plot* seperti dibawah ini:

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot

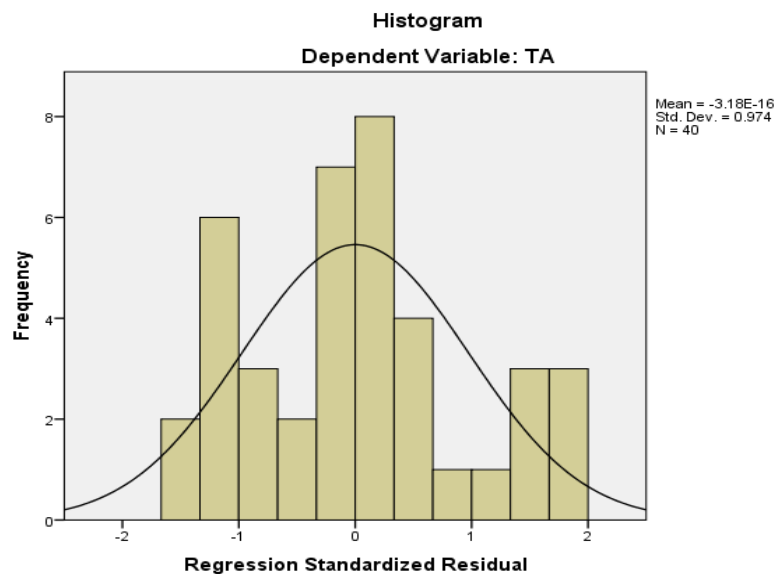


Dari gambar hasil uji normalitas menggunakan *p-p plot* di atas dapat dilihat bahwa data terdistribusi dengan normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh letak titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa regresi antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total aktiva telah memenuhi syarat normalitas data dan dapat dinyatakan pula bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui uji histogram seperti dibawah ini.

Pengujian analisa data dengan uji histogram dengan menggunakan program SPSS versi 23, dengan ketentuan sebagai berikut data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng

sempurna dengan mendekati nol seperti terlihat pada gambar dibawah ini :

Gambar IV.2
Uji Normalitas Histogram



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bentuk kurva tidak condong ke kanan maupun ke kiri melainkan tepat berada ditengah. Artinya melalui kurva di atas dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF

(*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	4767239.261	902022.678				5.285
FDR	-17225.979	9663.288	-.275	-1.783	.083	.820	1.219
NPF	475898.244	126737.492	.580	3.755	.001	.820	1.219

a. Dependent Variable: TA

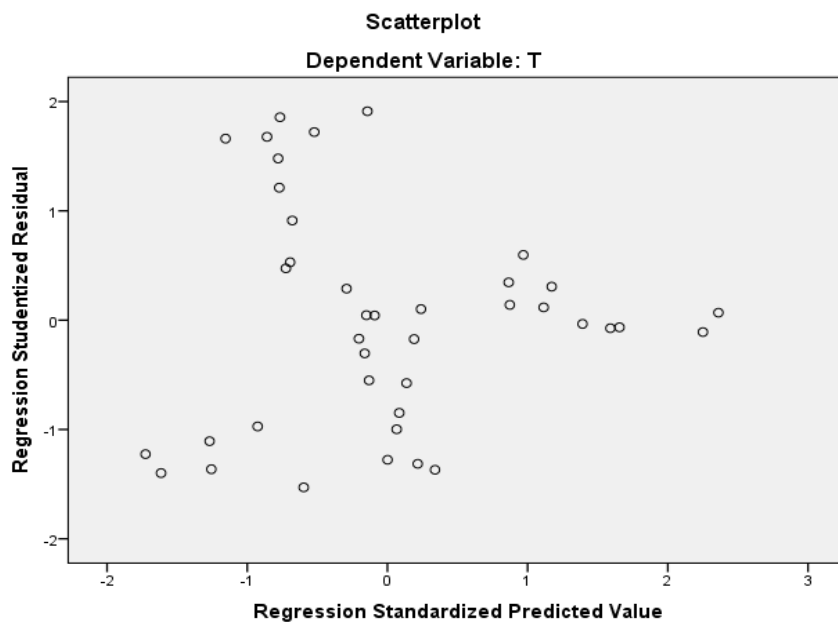
Hasil uji Multikolinieritas dari tabel IV. 6 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari FDR sebesar 1.219 dan nilai VIF dari NPF juga sebesar 1.219 artinya masih kurang dari 5. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidak samaan *variance* dan residual untuk semua penggunaan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode scatterplots regresi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 3) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik bergelombang, melebar atau menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- 4) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk diprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autikorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 ^a	.277	.237	1339853.857	.162

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Hasi uji autokorelasi pada tabel IV. 8 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 0,162 artinya $-2 < 0,162 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020. Dengan kriteria pengujiannya:

- 3) Jika $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a) yang berarti masing-masing variabel *Financing to Deposit Ratio*

(FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara signifikan terhadap total aktiva.

- 4) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_0) yang berarti masing-masing variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap total aktiva.

Hasil Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4767239.261	902022.678		5.285	.000
FDR	-17225.978	9663.288	-.275	-1.783	.083
NPF	475898.244	126737.492	.580	3.755	.001

Dependent Variable: total aktiva

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 23

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel VI. 8 diatas ini adalah sebagai berikut :

- (a) Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Total Aktiva

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar -1,783 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 37$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,783 < 1,687)$.

Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aktiva.

(b) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Total Aktiva

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 3,755 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 37$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,755 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap total aktiva

b. Uji F (Uji F-hitung) atau Uji Secara Simultan

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh simultan atau tidak terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020. Dengan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a) yang berarti variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap total aktiva.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_0) yang berarti variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara simultan terhadap total aktiva.

Tabel IV.9
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.539E+13	2	1.270E+13	7.072	,003 ^b
Residual	6.642E+13	37	1.795E+12		
Total	9.181E+13	39			

Dari hasil uji simultan pada tabel IV. 12 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,072 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $40-2-1=37$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,25$ Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,072 > 3,25$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.

4. Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda.

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4767239.261	902022.678		5.285	.000
FDR	-17225.978	9663.288	-.275	-1.783	.083
NPF	475898.244	126737.492	.580	3.755	.001

Dependent Variable: total aktiva

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 23

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 13 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e, \text{ atau}$$

$$TA = a + b_1FDR + b_2NPF + e$$

$$TA = 4767239.261 - 17225.978 FDR + 475898.244 NPF + 902022.678$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Total Aktiva

a = Konstanta

X₁ = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X₂ = *Non Performing Financing* (NPF)

b₁ = Koefisien Regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

b_2 = Koefisien Regresi *Non Performing Financing* (NPF)

e = *Standard Error*

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 4767239,261, artinya jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) nilainya 0 maka total aktiva 4767239,261.
- b. Nilai koefisien regresi X_2 *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebesar 475898,244 artinya bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan total aktiva sebesar 475898,244 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara NPF terhadap total aktiva.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel Y dapat diterangkan oleh X. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.237	1339853.857

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 23

Berdasarkan tabel IV. 11 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,277 atau sama dengan 27,7%, artinya bahwa variabel independen yakni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) mampu menjelaskan variabel dependen yakni total aktiva sebesar 27,7%. Sedangkan sisanya 72,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (*Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing*) terhadap variabel dependen (total aktiva) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020 baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Total Aktiva

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar -1,783 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,783 < 1,687)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan

terhadap total aktiva. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi Nur Hayati dalam skripsi yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015 - Juni 2019 menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aktiva.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Total Aktiva

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 3,755 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,755 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

NPF merupakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian pembiayaan kepada nasabah, risiko tersebut berupa keadaan dimana pembiayaan yang telah disalurkan tidak dapat kembali tepat pada waktunya. Dimana secara teori NPF mempunyai hubungan yang negatif signifikan terhadap total aktiva. Namun dari hasil penelitian yang peneliti lakukan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap total aktiva, sehingga hal ini tidak sejalan dengan teori yang ada.

Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi total aktiva tidak hanya NPF saja tetapi masih banyak variabel penentu

lainnya seperti dana pihak ketiga, jumlah kantor bank, rasio bopo, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Latti Indriani dalam skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aktiva Bank Syariah di Indonesia menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) pengaruh terhadap total aktiva.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total aktiva

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} sebesar 7,072 dan F_{tabel} sebesar 3,25. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,072 > 3,25$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap total aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ida Syafrida DAN Ahmad Abror dalam jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia dan Zakaria Arrazy dalam skripsi yang berjudul Pengaruh DPK, FDR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2010-2014, menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap total aktiva.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan mengambil data dari tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen dan. Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi total aktiva, namun peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha dengan keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Total Aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020.” Maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Tidak terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Total Aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020, dengan nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,783 < 1,687)$.
2. Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Total Aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020, dengan nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,755 > 1,687)$.
3. Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan Terhadap Total Aktiva pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2011-2020, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,072 > 3,25$.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi Total Aktiva dan dapat

menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data hanya pada tahun 2011-2020. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah tahun penelitian dan juga memperbanyak sampel dalam penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel yang dapat mempengaruhi Total Aktiva selain variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Dari Buku :

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BPF, 2010.
- Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT. Gramedia, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harison Jr, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari buku *accounting* oleh Wibi Hardani dan Suryadi Satt, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hendry, *Akuntansi: Berbasis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhammad Syafi'I Antoni, *Bank Syariah dar Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers dan Tazkia Cendikia, 2001.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Ke 2*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- M. Quraish Shihab, *Tapsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan kerasiaan Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Masyhud Ali, *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Risiko*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaada, 2006.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Syamsul Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: In Media, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisni*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Taswan, *Manajemen Perbankan: Konsep Tehnik dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Veithzal Rivai, dan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ed. 1 Cet. 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018.

Sumber Dari Jurnal :

- Arti Damisa, “Proses Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dengan Analisis Jaminan (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan)”, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume. 4, No. 1 Juni 2018.
- Annisa Millania dan Rofiul Wahyudi, “Pengaruh BOPO, NPF, ROA dan Inflasi terhadap Aset Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 7, No. 1, Agustus 2021.
- Diamantin Rahadatul Aisy dan Imron Mawardi, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2015”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 3, No. 3 Maret 2016.
- Djuwita dan Mohammad, “Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Aset Bank Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 16, No. 1, 2016.
- Irma Sertyawati, “Determinan Pertumbuhan Total Aset dengan Pendekatan Variabel Spesifik Bank dan Pangsa Pasar pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Mediastima*, No. 2, Oktober 2015.
- Ida Syafrida dan Ahmad Abror, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Total Aktiva Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Bisnis*, Volume 10. 1, Juni 2011.

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, ‘‘Determinan Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia’’, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 8, No 2, Desember 2020.

Sumber Dari Lainnya :

Zakaria Arrazy , ‘‘Pengaruh DPK, FDR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah’’, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Murni
Nim : 15 401 00094
Tempat, Tanggal Lahir : Manompas, 25 Septepmber 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Muara Manompas, Kecamatan Muara Batang Toru
Telepon ,Hp : 0812-6252-0369
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Samio
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Almh. Warsih
Pekerjaan : -

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2009 : SD Negeri No. 101320 Hapesong
2. Tahun 2010-2012 : SMP Negeri 1 Batang Toru
3. Tahun 2013-2015 : SMA Negeri 1 Batang Toru
4. Tahun 2015-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

Tahun	TW	FDR	NPF	T.A
2011	TW 1	95.18	1.57	2.089.776
	TW 2	93.45	1.32	2.231.126
	TW 3	81.12	1.67	2.413.317
	TW 4	83.66	1.74	2.730.027
2012	TW 1	90.34	3.12	2.685.143
	TW 2	93.56	2.68	3.160.719
	TW 3	99.33	4.46	3.488.783
	TW 4	92.29	4.57	3.616.108
2013	TW 1	87.90	4.62	3.647.737
	TW 2	92.43	4.32	3.911.263
	TW 3	95.15	4.45	4.124.584
	TW 4	100.29	4.27	4.343.069
2014	TW 1	97.14	4.61	4.526.076
	TW 2	102.84	4.31	4.645.407
	TW 3	103.66	4.27	4.790.155
	TW 4	92.89	4.07	5.161.300
2015	TW 1	92.12	4.52	5.102.475
	TW 2	93.81	3.03	5.215.803
	TW 3	91.82	3.01	5.313.580
	TW 4	90.56	2.99	5.827.154
2016	TW 1	92.14	2.89	6.144.201
	TW 2	92.25	2.88	6.487.998
	TW 3	87.95	2.59	6.675.144
	TW 4	88.18	3.17	7.019.599
2017	TW 1	91.58	2.22	6.401.365
	TW 2	89.42	2.80	6.990.618
	TW 3	84.24	3.67	7.579.230
	TW 4	82.44	7.85	7.166.257
2018	TW 1	82.93	7.68	6.860.068
	TW 2	89.53	6.91	6.430.226
	TW 3	91.48	6.87	6.366.910
	TW 4	93.40	5.71	6.328.446
2019	TW 1	84.00	5.89	6.519.994
	TW 2	86.40	6.35	6.257.004
	TW 3	93.59	6.14	6.229.087
	TW 4	93.48	5.89	6.739.724
2020	TW 1	109.87	6.32	6.064.919

	TW 2	161.11	7.10	5.492.809
	TW 3	181.84	7.19	5.106.577
	TW 4	196.73	7.49	5.233.189

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

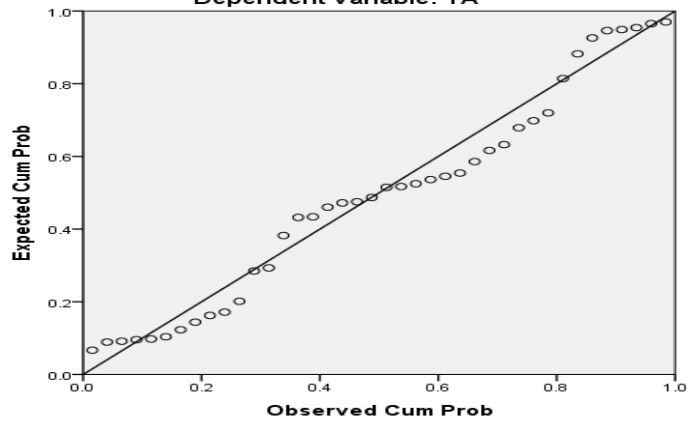
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	40	81.12	196.73	98.5525	24.51518
NPF	40	1.32	7.85	4.4303	1.86920
TA	40	2089776.00	7579230.00	5177924.1750	1534346.07914
Valid N (listwise)	40				

2. Hasil Uji Normalitas

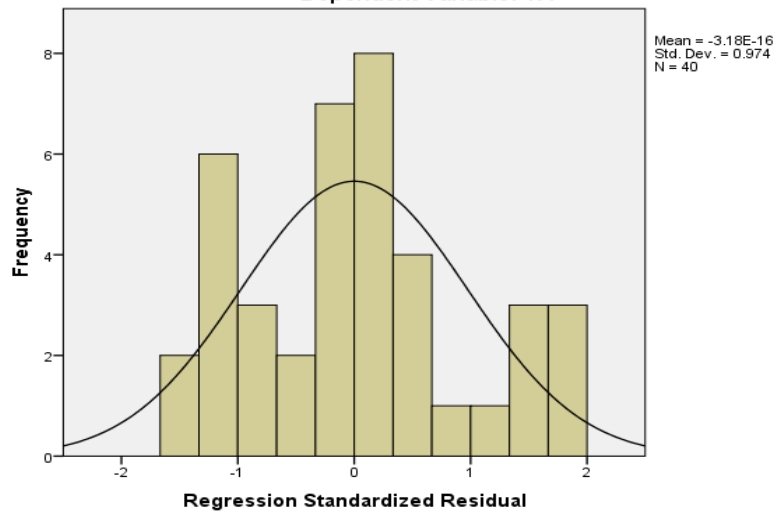
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1305046.50960803
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.081
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: TA



Histogram
Dependent Variable: TA



3. Hasil Uji Multikolinieritas.

Coefficients^a

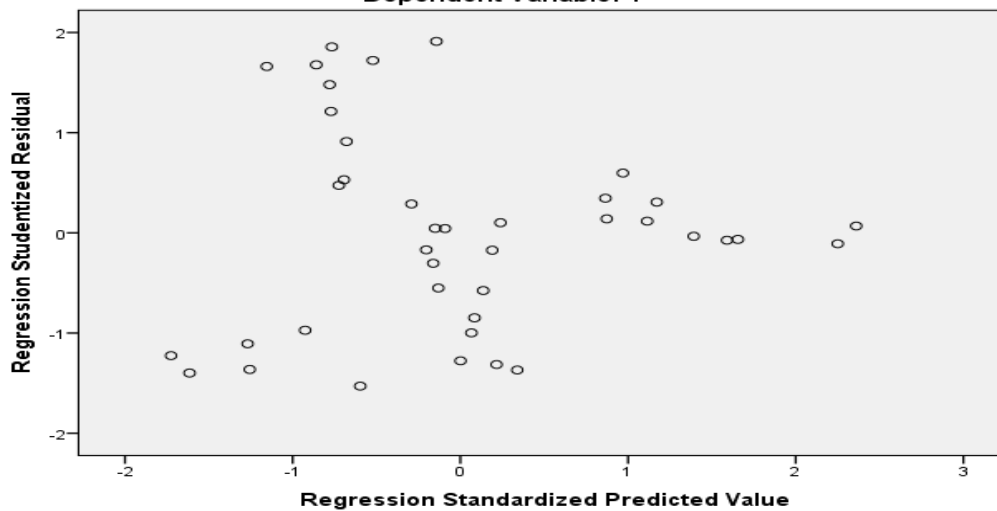
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4767239.261	902022.678		5.285	.000		
FDR	-17225.979	9663.288	-.275	-1.783	.083	.820	1.219
NPF	475898.244	126737.492	.580	3.755	.001	.820	1.219

a. Dependent Variable: TA

4. Hasil Uji Multikolinieritas.

Scatterplot

Dependent Variable: T



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 ^a	.277	.237	1339853.857	.162

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

6. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4767239.261	902022.678		5.285	.000
FDR	-17225.978	9663.288	-.275	-1.783	.083
NPF	475898.244	126737.492	.580	3.755	.001

Dependent Variable: total aktiva

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 23

7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.539E+13	2	1.270E+13	7.072	.003 ^b
Residual	6.642E+13	37	1.795E+12		
Total	9.181E+13	39			

8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4767239.261	902022.678		5.285	.000

FDR	-17225.978	9663.288	-.275	-1.783	.083
NPF	475898.244	126737.492	.580	3.755	.001

Dependent Variable: total aktiva

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 23

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.237	1339853.857



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Referensi : 3309/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021

31 Desember 2021

Isi :

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak:

Muhammad Isa : Pembimbing I

Muhammad Hamid : Pembimbing II

Bapak yang terhormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil pengkajian tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi siswa tersebut di bawah ini :

Nama : Murni

NIM : 1540100124

Jurusan Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Total Aktiva pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2011-2020.

Oleh karena itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yang Berhormat,
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



1 Abdul Nasser Hasibuan

Disahkan :

Direktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.